

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

SKRIPSI, JULI 2026

ANNISA AZAHRA

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG VULVA HYGIENE DAN
FREKUENSI PERGANTIAN PEMBALUT SAAT MENSTRUASI
DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* DI MTs DINIYAH PUTRI
PEKANBARU**

xiii + 56 halaman + 7 tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Pruritus vulvae merupakan salah satu gangguan kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja putri selama menstruasi akibat kurangnya pengetahuan mengenai vulva hygiene dan perilaku menjaga kebersihan organ reproduksi. Kondisi ini dapat menyebabkan rasa gatal, ketidaknyamanan, hingga meningkatkan risiko infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang vulva hygiene dan frekuensi pergantian pembalut saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juni 2026 di MTs Diniyah Putri Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 105 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik berganda dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan vulva hygiene kategori baik sebanyak 45 responden (42,9%), frekuensi pergantian pembalut kategori baik sebanyak 58 responden (53,3%), dan kejadian *pruritus vulvae* kategori ringan sebanyak 40 responden (38,1%). Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang vulva hygiene dengan kejadian *pruritus vulvae* ($p < 0,001$) serta frekuensi pergantian pembalut dengan kejadian *pruritus vulvae* ($p < 0,001$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa pengetahuan tentang vulva hygiene merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian *pruritus vulvae*. Disimpulkan bahwa pengetahuan tentang vulva hygiene dan frekuensi pergantian pembalut berhubungan dengan kejadian *pruritus vulvae*, dengan pengetahuan vulva hygiene sebagai faktor yang paling dominan. Disarankan kepada pihak sekolah dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi mengenai vulva hygiene dan kebersihan menstruasi secara berkelanjutan guna mencegah terjadinya *pruritus vulvae* pada remaja putri.

**Kata Kunci : remaja, pengetahuan vulva hygiene, frekuensi pergantian
pembalut, *pruritus vulvae***

Referensi : 37 References (2020-2026)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

THESIS, JULY 2026

ANNISA AZAHRA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT VULVA
HYGIENE AND THE FREQUENCY OF CHANGING SANITARY
NAPKINS DURING MENSTRUATION WITH THE INCIDENCE OF
PRURITUS VULVAE AT MTs DINIYAH PUTRI PEKANBARU**

xiii + 56 Pages, 7 Tables, 10 Appendices

ABSTRACT

Pruritus vulvae is one of the reproductive health disorders commonly experienced by adolescent girls during menstruation, which may be associated with inadequate knowledge of vulvar hygiene and poor practices in maintaining genital hygiene. This condition may cause itching and discomfort and increase the risk of infection. This study aimed to determine the relationship between knowledge of vulvar hygiene and the frequency of sanitary pad changes during menstruation with the occurrence of *pruritus vulvae* among adolescent girls. The study was conducted from May to June 2026 at MTs Diniyah Putri Pekanbaru. This study employed an analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 105 respondents selected using the total sampling technique. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-Square test, and multivariate analysis using multiple logistic regression with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the largest proportion of vulvar hygiene, with 45 respondents (42.9%), a good frequency of sanitary pad changes, with 58 respondents (53.3%), and mild *pruritus vulvae*, with 40 respondents (38.1%). The bivariate analysis showed a significant relationship between knowledge of vulvar hygiene and the occurrence of *pruritus vulvae* ($p < 0.001$), as well as between the frequency of sanitary pad changes and the occurrence of *pruritus vulvae* ($p < 0.001$). The multivariate analysis showed that knowledge of vulvar hygiene was the most dominant factor influencing the occurrence of *pruritus vulvae*. In conclusion, knowledge of vulvar hygiene and the frequency of sanitary pad changes are associated with the occurrence of *pruritus vulvae*, with knowledge of vulvar hygiene being the most dominant factor. It is recommended that schools and healthcare professionals provide continuous education on vulvar hygiene and menstrual hygiene practices to prevent *pruritus vulvae* among adolescent girls.

Keywords: adolescents, vulvar hygiene knowledge, frequency of sanitary pad changes, *pruritus vulvae*

References : 37 References (2020-2026)